# BAB I

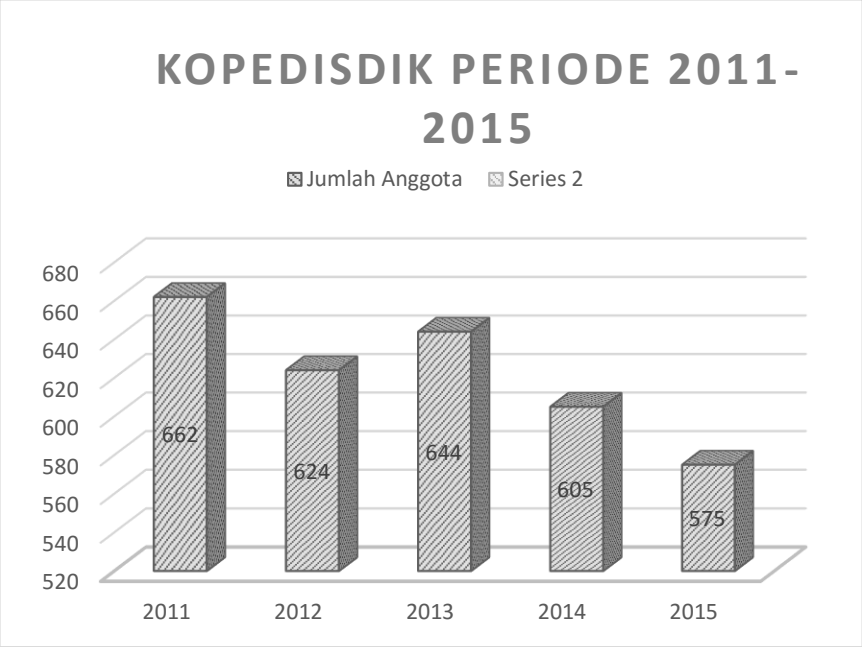
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi komputer di era modern telah mengubah cara hidup manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di suatu instansi baik pemerintah maupun swasta. Sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja suatu instansi dari waktu ke waktu. Tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata utama dalam bersaing. Sehubungan dengan hal tersebut, maka teknologi informasi mempunyai kedudukan sangat penting dalam suatu koperasi.

Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang pesat, di tahun 2016 tercatat kurang lebih 209.457 ribu koperasi tersebar di wilayah Indonesia. Dalam perkembangannya suatu organisasi bisnis harus di dukung oleh teknologi agar mempermudah proses kerja. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan di suatu koperasi.

Seperti di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (KOPEGDISDIK) yang membutuhkan suatu sistem agar proses kerja dan pelayanannya berjalan secara maksimal, Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan, didapat data anggota dari tahun ke tahun. Di bawah ini merupakan grafik jumlah anggota periode 2011 – 2015 :




**Gambar 1.1 Grafik anggota periode 2011-2015**

(Sumber: Laporan tahunan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Kopegdisdik 2016)

Kemudian terdapat beberapa permasalahan diantaranya, pelayanan transaksi yang sedang berjalan di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih dilakukan secara pembukuan. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pendaftaran anggota, pegawai harus mengisi formulir terlebih dahulu untuk pengajuan menjadi anggota, banyak nya formulir dan arsip pengajuan mengakibatkan berkas formulir menumpuk di meja dan keterbatasan tempat berkas, sehingga formulir dan arsip sering hilang dan terkadang terselip dengan dokumen yang lain. Untuk proses simpanan dan pinjaman, anggota juga harus mengisi formulir kemudian di serahkan ke staf simpan pinjam untuk di cek terlebih dahulu, apakah anggota tersebut tidak ada masalah selama melakukan pinjaman, sehingga

staf simpan pinjam harus mencari dan memeriksa data simpanan dan pinjman anggota tersebut. Kemudian pembuatan laporan simpan pinjam masih menggunakan buku besar. pembuatan laporan ke dalam buku besar harus merekapitulasi seluruh data-data simpan pinjam dan membutuhkan ketelitian, sehingga sangat rawan terjadi kesalahan dalam merekap dan apabila terjadi kesalahan merekap mengakibatkan staf simpan pinjam harus merekap ulang.

Prosedur pelayanan simpan pinjam di KOPEGDISDIK yang masih manual menjadi kurang efektif bagi proses simpan pinjam. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual serta jumlah pengurus koperasi yang sangat terbatas maka akan menimbulkan lambannya kinerja koperasi yang mengakibatkan ketidakpuasan anggota terhadap pelayanan di koperasi. Untuk mengatasi hal tersebut, dalam membantu proses simpan pinjam diperlukan sistem informasi yang lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu sistem informasi akan sangat membantu bagi petugas koperasi saat mereka butuh laporan mengenai data-data yang dibutuhkan akan lebih cepat, mudah dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang terkoputerisasi. Sehingga lebih mudah digunakan dan efektif. Dalam hal tersebut penulis menggambil judul **“ Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat “**.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan adanya masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka diperlukan suatu jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka didapat hasil identifikasi permasalahan sebagai berikut:

a. Penggunaan sistem yang sedang berjalan masih bersifat manual, dimana dalam pengolahan data anggota, simpanan dan pinjaman masih secara pembukuan, sehingga rawan terjadi tumpang tindih data.
b. Proses pinjaman masih dilakukan secara manual, sehingga staf simpan pinjam harus mencari dan memeriksa apakah anggota tersebut tidak ada masalah selama melakukan pinjaman dan masih mempunyai hutang jika tidak maka anggota dapat melakukan pinjaman.
c. Keterbatasan tempat penyimpanan berkas mengakibatkan berkas sering hilang dan terselip dengan berkas lain.
d. Pembuatan laporan simpan pinjam masih menggunakan buku besar, sehingga staf simpan pinjam harus merekap ulang seluruh data-data simpan pinjam, apabila terjadi kesalahan dalam merekap mengakibatkan staf simpan pinjam harus merekap ulang.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti pertanyaan penelitian tersebut adalah antara lain:

a. Bagaimana menggambarkan proses dan prosedur yang sedang berjalan di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
b. Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam yang dapat berjalan dengan baik di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
c. Bagaimana pegujian sistem informasi simpan pinjam yang akan dijalankan di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
d. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam yang telah dirancang untuk Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi simpan pinjam ditempat penelitian jauh lebih baik dan menghasilkan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk dapat menggambarkan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
b. Untuk merancang sistem informasi simpan pinjam yang dapat dijalankan dengan baik di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
c. Untuk menguji sistem informasi yang akan dijalankan di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

d. Untuk mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam yang telah dicancang untuk Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat KOPEGDISDIK ini diharapkan bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna untuk dapat mendukung pekerjaan dan sistem yang lebih baik di KOPEGDISDIK sehingga meningkatkan produktifitas dan efektifitas pengelolaan data dan mengurangi kesalahan dalam pendataan anggota, simpanan, pinjaman serta angsuran. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam membuat sistem informasi simpan pinjam. Hasil dari penelitian ini berharap dapat membatu peneliti lain yang akan mengambil penelitian di bidang atau masalah yang sama dengan penulis, sebagai bahan referensi untuk perbaikan maupun pengembangan ilmu. Dengan adanya penelitian ini penulis juga dapat mengukur sampai sejauh mana tingkat kompetensi dan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan yaitu :

1. Sistem informasi ini digunakan hanya untuk mengolah data anggota, data simpanan, data pinjaman, daftar anggota, transaksi simpanan, angsuran, serta transaksi pinjaman.
2. Sistem informasi simpan pinjam ini hanya dapat digunakan oleh frontliner, staf simpan pinjam dan staf niaga.
3. Tidak membahas penambahan pegawai baru.
4. Anggota hanya dapat meminjam 1 jenis pinjaman setiap transaksi.
5. Laporan yang dibuat hanya laporan data anggota, laporan data simpanan dan laporan data pinjaman anggota per bulan/per tahun.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Dr.Radjiman No.6 BANDUNG Telp 4364944 Kode pos 40171.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efesien, maka diperlukan adanya perencanaan atau penjadwalan kerja. Untuk itu, penulis menetapkan perancangan kerja sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Waktu dan Penelitian**

| No. | Kegiatan | September 2016 | | | | Oktober 2016 | | | | November 2016 | | | | Desember 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Analisis Kebutuhan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Membangun prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Evaluasi prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pengkodean sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengujian sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Evaluasi sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan tugas akhir ini, maka menggunakan sistematik penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan dalam proses penyelesaian pembuatan sistem di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

**BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang objek yang akan di teliti dan metode yang dipakai dalam penelitian pembuatan sistem di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari penerapan sistem simpan dan pinjam di Koperasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, serta pembahasan terhadap sistem tersebut.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan isi dan kesimpulan yang diambil dari hasil evaluasi terhadap seluruh analisis dan perancangan aplikasi yang telah dibuat, serta saran-saran yang masuk sebagai tindakan lanjut agar kedepannya lebih baik lagi dalam memecahkan masalah.